

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS VIII SMP PLUS YAKPI
SUSUKAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**SAYYIDI ROHMAN
NIM : 07419191**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**

ABSTRAK

SAYYIDI ROHMAN : *“Penerapan Media Pembelajaran dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon”*.

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar didalam kelas banyak ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penggunaan media atau suber belajar. Apabila media yang digunakan efektif, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi, masalahnya adalah masi diragukannya keefektifan media yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data penggunaan media pembelajaran PAI, untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta untuk memperoleh data tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran PAI dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa penggunaan media pembelajaran secara maksimal dan efektif akan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa, karena keberadaan media cukup penting, baik bagi guru sebagai pendidik maupun bagi siswa sebagai peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik obsefasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi, dari teknik-teknik ini diperoleh data empirik kemudian data teoritik di peroleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul sekripsi untuk dijadikan suber rujukan.

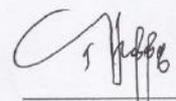
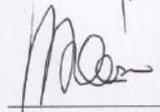
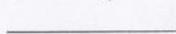
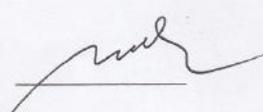
Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon tergolong kategori cukup (64,6 %). Hal ini dibuktikan dari cukup optimalnya penggunaan perpustakaan, OHP, VCD, Tape Recorder, Laboratorium Audio Visual (AVI/ Multimedia), TV, dan lain-lain. Prestasi belajara siswa pada mata pelajaran PAI tergolong kategori baik, terbukti dari hasil ujian smester kedua mencapai nilai 74,1 kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar PAI di kelas VIII di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon, hal ini dapat dibuktikan melalui perhitungan korelasi mencapai nilai 0,614 berada pada interval 0,40 – 0,70 dengan indikator korelasi sedang. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel x dan y.



PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Media Pembelajaran dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon* oleh **Sayyidi Rohman**, Nim 07419191 telah diujikan dalam sidang Munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>28-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28-08-2013</u>	
Penguji I Drs. Hj. Nurlela, M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	<u>26-08-2013</u>	
Penguji II Mahbub Nuryadien, M.Ag NIP. 19671009 200312 1 001	<u>27-08-2013</u>	
Pembimbing I Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	<u>28-08-2013</u>	
Pembimbing II Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A NIP. 19530724 198103 1 002	<u>28-08-2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Tiada kata yang paling indah melainkan ungkapan Bismillah sebagai pembuka segala gerak dan langkah, Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena tiada sesuatu apapun melainkan dari pada-Nya dan hanya akan kembali menghadap kepada-Nya, atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW yang senantiasa membawa umatnya dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis medapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

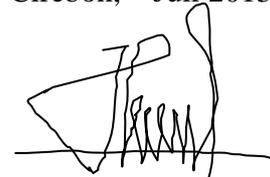
1. Prof. Dr. H.Maksum, M. A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. H. Suteja, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Suklani, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Drs. H. Aen Zaenuddin, MA., Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



Peneliti menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah peneliti usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti berharap dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin...

Cirebon, Juli 2013



Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Pendidikan selalu menjadi persoalan manusia, karena menyangkut kebutuhan asasi yang berhadapan dengan dinamika manusia itu sendiri.

Pendidikan agama harus ditempatkan sebagai faktor yang mendasar dalam pendidikan nasional. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang melaksanakan berbagai kegiatan, salah satu diantaranya adalah proses belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas banyak ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penggunaan media atau alat bantu belajar, efektif tidaknya media atau alat bantu sangat ditentukan oleh guru sebagai pengelola suasana didalam kelas. Dengan ketepatan dan keefektifan dalam penerapan suatu media diharapkan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sesuai dengan harapan siswa, orang tua, dan guru-guru di sekolah, yaitu prestasi belajar tergolong baik.

Adapun yang dimaksud prestasi belajar itu sendiri sebagaimana dikemukakan Ngalim Purwanto (2002 : 33) bahwa “ prestasi belajar adalah yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi samapai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari selama jangka waktu tertentu. Lebih lanjut muhibbin Syah (2003 : 141), menyatakan bahwa “ prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam proses



belajar ”. Guru atau seorang pendidik harus bisa mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didiknya. Dengan pengalamannya guru dapat digunakan untuk persiapan program pengajaran dengan baik dan terarah.

Sedangkan lebih lanjut Athiyah Al-Abrasyi dalam Nur Uhbiyati (1996 : 34) mengemukakan tentang tujuan pendidikan yaitu Khaidah / keutamaan maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka dengan kesopanan yang tinggi, ikhlas, jujur, maka tujuan pokok pendidikan islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Hamalik dalam Azhar Arsyad (2002 : 15-16), mengemukakan bahwa; pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap operasi pengajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memudahkan informasi.

Jika media atau alat belajar dijadikan sebagai penyalur pesan atau informasi (bahan) pelajaran yang diberikan guru kepada siswa, maka tujuan yang diinginkan, dalam kegiatan belajar mengajar tujuannya adalah mencapai cita-cita yang diinginkan dalam bentuk normatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMP secara substansi memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keagamaan yang ada pada dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk Akhlakkulkarimah, taat beribadah, dan sopan santun. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya mengatarkan peserta didik untuk menguasai berbagai macam pengetahuan tentang materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tetapi yang terpenting adalah bagaimana para peserta didik dapat dan bisa mengamalkan isi kandungan dari setiap pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, maka implikasinya dalam pembelajaran harus menekankan kebutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, ranah efektif (minat, sikap, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama), dan ranah psikomotor (ketrampilan motorik yang dilakukan atas dasar kesadaran rohaninya).

Adapun jenis-jenis media sebagaimana dikemukakan oleh Koyo kata Surya yang dikutip oleh Cece Widjaya (1992 : 140) adalah sebagai berikut :

1. Media Visual, seperti ; gambar, foto, dan sketsa
2. Media Audio, seperti ; radio, tape recorder, kaset rekaman
3. Projected still, seperti ; slide, film trif, OHP, dan opaque
4. Media Audio Visual, seperti ; film, film loop, TV dan closed circuit

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran, diharapkan apa yang menjadi tujuan-tujuan dari pembelajaran dapat tercapai serta apa yang menjadi harapan siswa, orang



tua siswa dan guru-guru disekolah dapat tercapai, yaitu prestasi belajar siswa tergolong baik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon, Guru PAI sudah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk dalam proses belajar mengajar, yaitu seperti Al-Qur'an, Buku-buku PAI, Papan tulis, OHP, LKS, TV, DVD Player, Lab. Multimedia (Ruang Audio Visual) alat-alat tulis dengan harapan prestasi belajar dan pencapaian 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor, akan tercapai dengtan baik.

Berdasarkan penelitian awal (05 maret 2013) dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, bahwa di SMP Plus Yakpi Susukan, ditemukan adanya kesenjangan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. yaitu dilihat dari penggunaan media sudah cukup lengkap. Seperti musolah digunakan untuk praktek ibadah, tempat wudhu digunakan untuk praktek berwudhu, TV digunakan untuk melihat Film-film keagamaan, Tape Recorder digunakan untuk mendengarkan Ayat – ayat suci Al-Qur'an, foto dan gambar digunakan untuk melihat cara-cara sholat, berwudhu dan tayamum dll, Sumber Materi dari buku-buku Pendidikan Agama Islam (PAI),

Berdasarkan uraian diatas media yang digunakan sudah memadai seharusnya prestasi belajar siswa baik. Tetapi kenyataannya prestasi belajar siswa kurang maksimal, terbukti dari hasil buku raport yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 pada kelas VIII, dari keseluruhan siswa kelas VIII hanya 30 % siswa menguasai materi pelajaran (PAI), sedangkan siswa



yang belum menguasai materi pelajaran (PAI) 70 % . Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah media pembelajaran.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan studi lapangan (*field research*).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah Korelasional yaitu tentang korelasai antara media pembelajaran mata pembelajaran PAI dengan prestasi belajar siswa.

2. Batasan Masalah

a). Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat bantu untuk pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas, ada guru maupun tanpa guru dalam rangka memperjelas materi pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b). Prestasi Belajar



Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dikerjakan dalam proses belajar mengajar.

3. Pertanyaan Penelitian
 - a. Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon ?
 - b. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon ?
 - c. Seberapa besar hubungan antara penerapan media pembelajaran PAI dengan Prestasi Belajar peserta didik di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan media pembelajaran PAI di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran PAI dengan prestasi belajar siswa di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan inti dari kegiatan yang ada di sekolah. Tanggung jawab pendidikan di selenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik adalah membentuk anak didik didalam perkembangan diri dan daya-dayanya di dalam menetapkan nilai-nilai.



Bantuan atau bimbingan dilakukan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Dalam setiap kegiatan pendidikan, termasuk didalamnya pendidikan agama yang merupakan suatu sistem, terkandung lima faktor yang sangat menunjang dan berhubungan, adapun kelima faktor itu adalah : anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, materi pendidikan dan lingkungan kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah diperuntukan bagi berhasilnya proses belajar baik peserta didik atau siswa yang sedang studi di sekolah. Akan tetapi tidak semulus apa yang direncanakan oleh pendidik atau guru. Semua itu tidak terlepas dari peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada mata pelajaran di kelas.

Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo (2002 : 32), adalah suatu aspek lingkungan sekolah yang terorganisasi, lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar dengan tujuan pendidikan. Pengawasan turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Syaeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 163) mengemukakan bahwa kata “ Media” berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti, “ perantara atau pengantar ”, dengan demikian media merupakan wahana pengantar pesan, sedangkan secara luas media dapat diartikan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

manusia, benda atau peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pemahaman dan pengetahuan.

Penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru, sehingga media dapat melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

Sedangkan fungsi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton (1985) dalam Azhar Arsyad (2002 : 19) adalah memotivasi minat dan tidakan, penyajian informasi, memberikan instruksi.

Melihat fungsi media pembelajaran yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar, diharapkan para peserta didik dapat berkonsentrasi, menggugah sikap sosial dan membantu peserta yang lemah serta motivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran, yang apada akhirnya turut mempengaruhi iklim kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.

Secara sederhana bahwa prestasi belajar adalah “ hasil yang diperoleh oleh siswa secara maksimal berupa suatu kecakapan diri dalam belajar mengajar di bidang pelajaran sekolah pada waktu tertentu ” (Sudjono dalam Mila dan Frickson; 1996 : 2007).

Ditegaska dalam Al-Qur'an tentang pentingnya dalam penggunaan media atau alat pengajaran yang baik, surat An-Nahl ayat : 89 , yaitu



وَدُثِّرَىٰ وَرَحْمَةً وَهُدًى شَيْءٍ لِّكُلِّ تَبَيَّنَّا أَلِكْتَبَ عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَا هَتْؤَلَاءِ

لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya : (Dan) ingatlah (akan hari ketika Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri) yakni nabi mereka sendiri (dan Kami datangkan kamu) hai Muhammad G(menjadi saksi atas mereka) bagi kaummu. (Dan Kami turunkan kepadamu Alkitab) yakni Alquran (untuk menjelaskan) untuk menerangkan (segala sesuatu) yang diperlukan oleh umat manusia menyangkut masalah syariat (dan petunjuk) supaya jangan tersesat (serta rahmat dan kabar gembira) memperoleh surga (bagi orang-orang yang beriman) bagi orang-orang yang mentauhidkan Allah

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/ benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

Ayat diatas juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang akan digunakan. Pada surat An Nahl ayat 89 tersebut

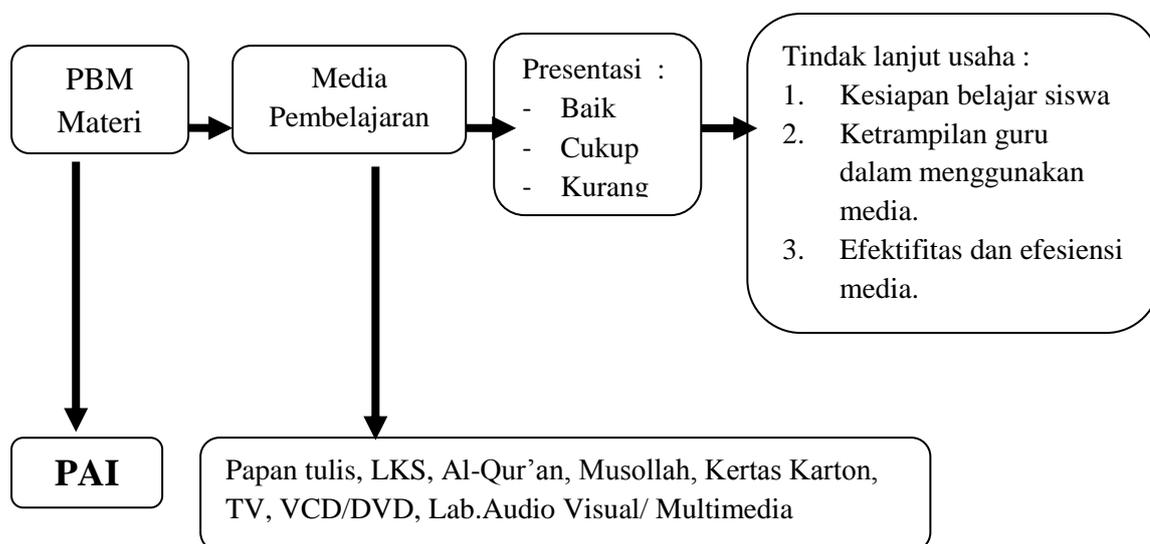


dijelaskan bahwa Al Qur'an selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Sebagaimana keterangan di atas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari. Syarat ini sejalan dengan esensitas sebuah media dalam pengajaran pada QS. Al Isra' : 84. Selain hal tersebut, sebuah media juga harus mampu menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan mengenai Al Qur'an sebagai rahmat dan pemberi kabar gembira jika dikaitkan dengan masalah media dalam dunia pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Hal tersebut karena tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja, melainkan juga harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotor para siswa. Dalam hal ini maka media harus mampu meraih tujuan pendidikan tersebut.



Secara sistematis maka kerangka pemikiran dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Dari diagram tersebut, proses belajar mengajar ataupun penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), didukung oleh peranan media pembelajaran yang ada di SMP Plus Yakpi Susukan yang berupa Papan tulis, LKS, Al-Qur'an, Musollah dan lain-lain. Dari penggunaan media-media tersebut akan mempunyai hubungan atau memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apakah baik, cukup, atau kurang. Hal tersebut juga tergantung dari tindak lanjut atau usaha yang dilakukan, yaitu kesiapan belajar siswa, ketrampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ditentukan langkah-langkah penelitian, yaitu : 1) jenis data, 2) sumber data, 3) populasi dan sampel, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data



1. Menentukan jenis data

Ditinjau dari jenisnya, data dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu :

- a. Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat sesuatu.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, baik angka itu yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Dari dua bentuk data tersebut data diklasifikasikan bahwa data pokoknya adalah data tentang Penerapan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa dalam bentuk angka (kuantitatif). Sedangkan data tambahannya adalah data yang berhubungan dengan lokasi atau lapangan penelitian (kualitatif).

Dalam mengumpulkan data kualitatif dilakukan dengan cara mengadakan observasi dan wawancara (interview) sedangkan data kuantitatif dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket yang disebarakan kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

2. Menentukan sumber data

- a. Suber Data Teoretik

Sumber Data Teoretik yaitu diperoleh dari beberapa rujukan, baik karya ilmiah maupun buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang telah diteliti.



b. Suber Data Empirik.

Sumber Data Empirik diperoleh dari melakukan penelitian langsung keobjek penelitian untuk memperoleh data yang diambil sumbernya dari Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Staf tata usaha dan Siswa.

3. Populasi dan Sampel.

Sebelum mengemukakan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian, terlebih dahulu dikemukakan tentang pengertian kedua konsep tersebut. Hal ini dimaksudkan agar memiliki landasan yang kuat dalam menetapkan sumber data.

Mengutip pendapat Theodore R Anderson dan Morris Z. Jr bahwa populasi adalah totalitas objek penelitian yang datanya kita kumpulkan baik berupa orang sebagai suatu objek atau kejadian tertentu yang menjadi pusat perhatian kita dan kesimpulan akan diterapkan kepadanya (Hasan Gaos, 1985 : 5). Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 117). Mengingat populasinya besar (lebih dari seratus, tepatnya 130 siswa), maka dalam penelitian ini akan menggunakan sampel, karena menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 20) untuk sekedar ancerc-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga penelitian ini adalah penelitian sampel.



Dalam pengambilan sampel penulis mengambil sampel sebesar 15%. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik stratified random sampling, yakni sampel diambil secara acak atau random, karena hasil dari teknik ini disusun setelah diselidiki bahwa tidak ada satu sistem yang mungkin mempengaruhi sampel secara sistematis. Dengan demikian semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk ditunjuk menjadi anggota sampel (Sutrisno Hadi, 1986: 75).

Berdasarkan rumusan dua konsep tersebut, maka populasi dan sampel yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Plus Yakpi Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Adapun siswa yang menjadi sampel adalah 20 siswa dari 130 siswa kelas VIII SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian, agar memperoleh data yang objektif.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yaitu kepala sekolah SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon

c. Angket

Angket yaitu menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada siswa.



d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dari catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, dan majalah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang telah terkumpul tersebut diolah dengan menggunakan analisis statistik. Penulis menggunakan analisis melalui perhitungan prosentase dengan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang didapat

N = Jumlah responden

P = Jumlah prosentase yang didapat

100% = Bilangan konstan

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

90% - 99% = Hampir Seluruhnya

60% - 89% = Sebagian Besar

51% - 59% = Lebih Dari Setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir Setengahnya

10% - 39% = Sebagian Kecil

1% - 9% = Sedikit Sekali



0% = Tidak Ada Sama Sekali

(Anas Sudijono, 2003 : 43).

Sedangkan untuk perhitungan skala prosentase, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 120), yaitu :

75% - 100% = baik

55% - 74 % = cukup

40% - 54% = kurang

0% - 39% = tidak baik

Adapun untuk mengetahui baik buruknya prestasi belajar siswa digunakan pedoman penalaran sebagai berikut :

91 – 100 A = baik sekali

75 – 90 B = baik

60 – 74 C = cukup

40 – 59 D = kurang

<40 E = kurang sekali

Langkah selanjutnya diadakan perhitungan korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Anas Sudijono, 2000 : 57)



Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

xy = Gejala dua Variabel

x = Gejala Kesiapan Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan media pembelajaran

y = Gejala prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil korelasi dengan

ketentuan sebagai berikut:

0,00 - 0,20 = Korelasi sangat rendah

0,20 - 0,40 = Korelasi rendah

0,40 - 0,70 = Korelasi sedang

0,70 - 0,90 = Korelasi tinggi

0,90 - 1,00 = Korelasi sangat tinggi

(Anas Sudijono, 2003: 180).



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002 : 64).

Dengan membatasi diri pada inti masalah yang melibatkan siswa kelas VIII SMP Plus Yakpi Susukan Cirebon, penelitian ini beranjak dari hipotesis :

Ha : Terdapat hubungan penerapan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam (PAI) di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak terdapat penerapan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam (PAI) di SMP Plus Yakpi Susukan Kabupaten Cirebon.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel X (Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam).



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Angkowo, R dan A. Kosasi. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta; Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktir*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shidiqy, Hasby. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta; Depag RI.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Ciputat Press.
- Faturahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; Rosda Karya.
- Poerwadarminta, WJS. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.



- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, Arif S, dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sudijono, Anasn, dkk. 2000. *Pengantar Statistiek Pendidikan Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Sinar Baru Algesindo.
- Suparman, Alwi. 1997. *Desain Intruksional Pembelajaran*. Jakarta; Fak. PPAI Unifersitas
- Sumanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sugiyono. 1997. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung; Pustaka Setia.
- Usman, Muhamad Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; Rosda Karya.
- Widjaya, Cece. 1992. *Pendidikan Remedial*. Bandung; Rosda Karya.



Zuhairini. 2002. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya; Usaha Nasional.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.